





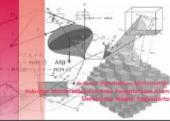


Jurusan Penelulikan Matematika Fakultas Metematika dan Emu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta



Promiding dapat diakees: http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/prosidingsemnasmat2016





## PROSIDING SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA FMIPA UNY 2016

Kode	Nama	Judul
S - 1	Awan Arga Saputra, Ayundyah Kesumawati	Analisis Potensi Kecamatan Berbasis Komoditas Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah
S - 2	Epha Diana Supandi, Dedi Rosadi, Abdurakhman	Kajian Simulasi terhadap Sensitivitas Portofolio Optimal Model Mean-Variance
S - 3	Fitri Catur Lestari	Perbandingan Tingkat Kemudahan Tiga Metode Konjoin pada Preferensi Mahasiswa terhadap Kualitas Dosen STIS
S - 4	Neneng Sunengsih, I Gede Nyoman Mindra Jaya, Zulhanif, Bertho Tantular	Bayesian Conditional Autoregressive (CAR) Dalam Menaksir Resiko Relative Diare di Kota Bandung
S - 5	Soemartini, Enny Supartini	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Provinsi Jawa Barat Melalui Korelasi Kanonik
S - 6	Sri Subanti, Ahmad Daerobi, Suripto, Uswatun Khasanah, Arif Rahman Hakim	Program Beras Miskin (Raskin) dan Konsumsi Kesehatan Rumah Tangga Menurut Kota di Provinsi Jawa Tengah
S - 7	Titi Purwandari, Yuyun Hidayat	Pengelompokan Kabupaten dan Kota di Jawa Barat Berdasarkan Indikator Indeks Pembangunan Manusia Menggunakan Analisis Biplot
S - 8	Agustina Elisa Dyah Purwandari, Krismanti Tri Wahyuni	Pendekatan Model Panel Dinamis dalam Kajian Konvergensi Pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2014
S - 9	Apriliana Wiji Nurcahyani, Dewi Retno Sari Saputro, Nughthoh Arfawi Kurdhi	Korelasi Kendall (?) untuk Estimasi Parameter Distribusi Clayton-copula Bivariat
S - 10	Aulia Nugrahani Putri, Dewi Retno Sari Saputro, Purnami Widyaningsih	Informasi Fisher pada Algoritme Fisher Scoring untuk Estimasi Parameter Model Regresi Logistik Ordinal Terboboti Geografis (RLOTG)
S - 11	Bertho Tantular	Prosedur Komputasi untuk Membentuk Selang Kepercayaan Simultan Proporsi Multinomial
S - 12	Budhi Handoko, Gumgum Darmawan, Yeny Krista Franty	Analisis Sensitivitas Parameter Model Optimisasi Pada Jadwal Preventive Maintainance Mesin Dengan Multikomponen

S-7

## Pengelompokan Kabupaten dan Kota di Jawa Barat Berdasarkan Indikator Indeks Pembangunan Manusia Menggunakan Analisis Biplot

## Titi Purwandari<sup>1</sup>, Yuyun Hidayat<sup>2</sup>

Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran <sup>1</sup> Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran <sup>2</sup> Email: titipurwandari@yahoo.com

Abstrak -- Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) merupakan salah satu indeks yang mengukur tentang tingkat pembangunan manusia, merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diukur oleh tiga indikator yaitu kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). Jawa Barat merupakan provinsi yang potensial, pusat dari pengembangan ilmu, teknologi dan pendidikan. Melalui potensi tersebut, pencapaian pembangunan di Jawa Barat ternyata masih sub-optimal, hal ini ditunjukkan oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat yang masih berada di bawah rata-rata nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah mengelompokan kabupaten dan kota di Jawa Barat berdasarkan indikator indeks pembangunan dalam rangka memberi rekomendasi kepada pemerintah Jawa Barat mengenai kebijakan kebijakan yang perlu dilakukan . Kegunaan dari penelitian ini adalah memberi referensi ilmiah bagi pemerintah Jawa Barat dalam membuat kebijakan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik. Menggunakan analisis biplot , diperoleh peta pengelompokan kabupaten dan kota berdasarkan indikator indeks pembangunan manusia sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Analisis Biplot, Indeks Pembangunan Manusia, Peta Pengelompokan.

## I. PENDAHULUAN

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). Indeks Pembangunan Manusia dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu Umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/Negara, bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) [3].

Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami perubahan, hal ini didasarkan pada 2 alasan, pertama yaitu beberapa indikator sudah tidak tepat digunakan, Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik, kedua, penggunaan rumus rata rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain. Indikator yang berubah adalah Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Variabel dalam IPM menggunakan metoda baru adalah